
PREVIEW SESSION:

[DRAF] STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS PRIVAT SEBAGAI PILAR BARU STANDAR

Indra Wijaya

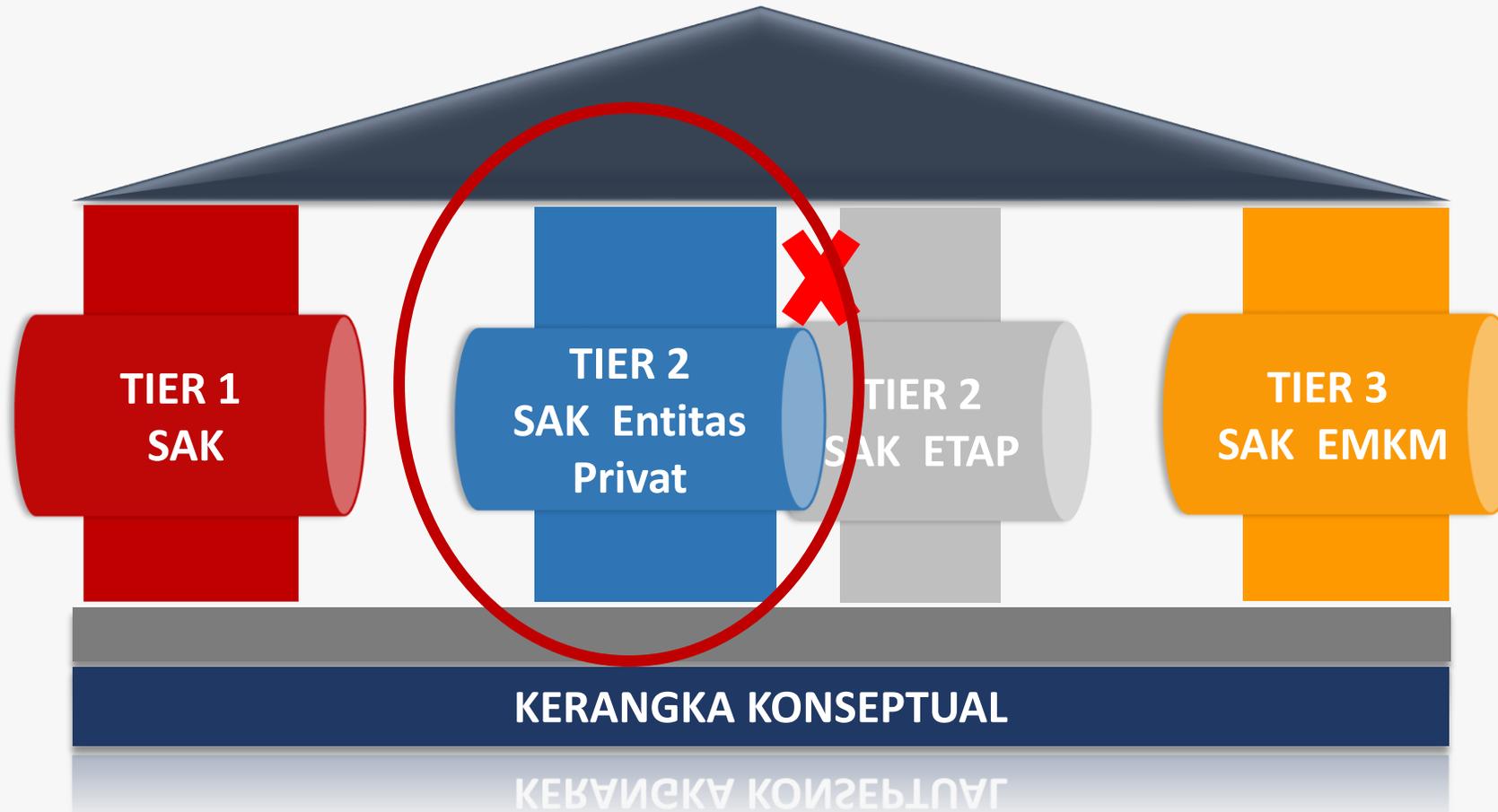
Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI)

Senin 28 Juni 2021

Materi ini dipersiapkan sebagai bahan pembahasan isu terkait, dan tidak merepresentasikan posisi DSAK IAI atas isu tersebut. Posisi DSAK IAI hanya ditentukan setelah melalui due process procedure dan proses pembahasan sebagaimana dipersyaratkan oleh IAI.



PILAR STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (SAK)



PSAK Syariah
(Untuk entitas yang memiliki transaksi Syariah)

**Per 28 Juni 2021, status SAK Entitas masih berupa [Draf]*

Apa itu [Draf] SAK Entitas Privat?

[Draf] SAK Entitas Privat menggantikan SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

[Draf] SAK Entitas Privat merupakan adopsi dari IFRS for SMEs (versi 2015).

Lebih sederhana dari SAK, lebih komprehensif dari SAK ETAP.

[Draf] SAK Entitas Privat diterbitkan?



Mengapa Menggunakan Judul [Draf] Entitas Privat?

‘Entitas privat’ sebagai bentuk **negasi** dari ‘entitas publik’

**Bukan
SAK
ETAP
(Revisi)?**

Menghindari penggunaan kata ‘tanpa akuntabilitas publik’ yang dapat menimbulkan **kesalahan pemahaman** (yakni, bahwa entitas dengan ukuran kecil pasti tidak memiliki akuntabilitas kepada publik)

Public Hearing

[Draf] SAK Entitas Privat

Public Hearing, 31 Agustus 2020

JUDUL DAN RUANG LINGKUP (DRAF) SAK ENTITAS PRIVAT

Bab 1 Entitas Privat

Judul

Entitas privat Vs Entitas publik

~~"tanpa akuntabilitas publik"~~

↓

(draf) SAK ENTITAS PRIVAT

- Tidak memiliki akuntabilitas publik; dan
- Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal
- Entitas anak yang entitas induknya menggunakan SAK atau bagian dari konsolidasian yang menggunakan SAK dapat menggunakan (draf) SAK Entitas Privat

Draf Eksposeur SAK Entitas Privat

BAB 15 INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Definisi
Ventura bersama = pengaturan kontraktual di mana dua atau lebih pihak melakukan aktivitas ekonomik yang merupakan subyek pengendalian bersama.

Pengukuran

- Pengendalian bersama aset
- Pengendalian bersama operasi
- Pengendalian bersama entitas
 - Model biaya
 - Metode ekuitas
 - Model nilai wajar

Pengaturan
Transaksi antara venturer dan ventura bersama

pengukuran dan pengaturan = SAK ETAP

Jika investor tidak memiliki pengendalian bersama:
Apakah ada pengaruh signifikan?
Ya → Bab 14 Investasi pada Entitas Asosiasi
Tidak → Bab 11/12 tentang instrumen keuangan

BAB 34 AKTIVITAS KHUSUS

Agrikultur

- Pengakuan aset biologis/produk agrrikultur
 - sesuai definisi aset
 - konsep usaha atau biaya yang berlebihan

Pertimbangan dalam penentuan nilai wajar:

- Pasar aktif tersedia
- Pasar aktif tidak tersedia
- Alasan jika nilai pada (a) dan (b) berbeda
- Nilai kini arus kas neto ekspektasian dari aset yang didiskontokan pada suku bunga pasar kini

Apakah nilai wajar tersedia?
Tidak → Model biaya perolehan
Ya → Apakah penentuan nilai wajar tanpa usaha atau biaya yang berlebihan?
Tidak → Model biaya perolehan
Ya → Model nilai wajar

Model nilai wajar: Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual

Model biaya perolehan: Biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai

Pengungkapan model nilai wajar dan model biaya perolehan

Draf Eksposeur SAK Entitas Privat



Sosialisasi [Draf] SAK Entitas Privat



1

BAB 22 LIABILITAS DAN EKUITAS

INSTRUMEN KEUANGAN

LIABILITAS VS EKUITAS

DEFINISI

Kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya diperkirakan mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomik dari entitas.

Kepentingan residual atas aset entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya.

KLASIFIKASI

- Substansi pengaturan kontraktual
- Tidak melihat bentuk legalnya
- Kesesuaian dengan definisi liabilitas keuangan & instrumen ekuitas.

Kecuali terdapat hak tanpa syarat menghindari penyerahan kas atau aset keuangan lain untuk menyelesaikan kewajiban kontraktual; maka kewajiban tersebut memenuhi definisi liabilitas keuangan, dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, kecuali untuk instrumen yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

Dengan OJK DPNP BPR Seluruh Indonesia

3

KATEGORI

PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

ASET KEUANGAN

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL);** memenuhi salah satu berikut:
 - Dimiliki untuk diperdagangkan
 - Imbalan kontinjensi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis yang menerapkan PSAK 22 *Kombinasi Bisnis*
 - Pada pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo**
Aset keuangan nonderivatif
 - pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dan
 - intens positif dan kemampuan entitas untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo
- Pinjaman yang diberikan atau piutang**
Aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif
- Aset keuangan tersedia untuk dijual**
Aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual

syarat pengecualian

SAK ETAP Bab 10 *Investasi pada Efek Tertentu*, klasifikasi efek:

- Dimiliki hingga jatuh tempo – biaya perolehan setelah amortisasi premi atau diskonto
- Tersedia untuk dijual – FV (Equity)
- Diperdagangkan – FVPL

Penurunan Nilai

Dengan OJK DPNP BPR-OJK DPPS-Asosiasi BPR&BPRS - BPR & BPRS

2

JUDUL DAN PENGATURAN DALAM (DRAF) SAK ENTITAS PRIVAT

- Bab 1 Entitas Privat
- Bab 2 Konsep dan Prinsip Pervasif
- Bab 3 Penyajian Laporan Keuangan
- Bab 4 Laporan Posisi Keuangan
- Bab 5 Laporan Penghasilan Komprehensif dan Laporan Laba Rugi
- Bab 6 Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba
- Bab 7 Laporan Arus Kas
- Bab 8 Catatan Atas Laporan Keuangan
- Bab 9 Laporan Keuangan Konsolidasian Dan Laporan Keuangan Tersendiri
- Bab 10 Kebijakan Akuntansi, Estimasi dan Kesalahan
- Bab 11 Instrumen Keuangan Dasar
- Bab 12 Isu Terkait Instrumen Keuangan Lain
- Bab 13 Persediaan
- Bab 14 Investasi Pada Entitas Asosiasi
- Bab 15 Investasi Pada Ventura Bersama
- Bab 16 Properti Investasi
- Bab 17 Aset Tetap
- Bab 18 Aset Takberwujud Selain Goodwill
- Bab 19 Kombinasi Bisnis Dan Goodwill
- Bab 20 Bab 20 Sewa
- Bab 21 Provisi dan Kontinjensi
- Bab 22 Liabilitas dan Ekuitas
- Bab 23 Pendapatan
- Bab 24 Hibah Pemerintah
- Bab 25 Bunga Pinjaman
- Bab 26 Pembayaran Berbasis Saham
- Bab 27 Penurunan Nilai Aset
- Bab 28 Imbalan Kerja
- Bab 29 Pajak Penghasilan
- Bab 30 Penjabaran Valuta Asing
- Bab 31 Hiperinflasi
- Bab 32 Peristiwa Setelah Akhir Periode Pelaporan
- Bab 33 Pengungkapan Pihak Berelasi
- Bab 34 Aktivitas Khusus
- Bab 35 Tanggal Efektif dan Ketentuan Transisi

Draf Eksposur SAK Entitas Privat

Dengan Kemenkop & UKM

4

BAB 2 KONSEP DAN PRINSIP PERSASIF

- Tujuan LK entitas privat**
 - Informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas
 - Menunjukkan hasil penatagunaan oleh manajemen, akuntabilitas manajemen atas sumber daya
- Karakteristik kualitatif informasi dalam LK**
 - Keterpahaman
 - Relevansi
 - Materialitas
 - Keandalan
 - Substansi mengungguli bentuk
 - Prudensi
 - Kelengkapan
 - Keterbandingan
 - Ketepatwaktuan
 - Keseimbangan manfaat vs biaya
 - Biaya atau usaha yang berlebihan
- Definisi**
 - Posisi keuangan
 - Aset, Liabilitas, dan Ekuitas
 - Kinerja
 - Penghasilan dan beban
- Pengakuan aset, liabilitas, penghasilan dan beban**
 - Probabilitas manfaat ekonomik masa depan
 - Kecanduan pengukuran
 - Konsep laba rugi dan total penghasilan komprehensif
- Pengukuran aset, liabilitas, penghasilan dan beban**
 - Prinsip pengakuan dan pengukuran pervasif
 - Dasar akrual
 - Pengukuran pada awal pengakuan
 - Pengukuran selanjutnya
- Saling hapus**

LK = Laporan Keuangan

Dengan Akuntan Pendidik & Umum

Apa beda [Draf] SAK Entitas Privat dengan SAK?

1

✓ **Disesuaikan dengan kebutuhan pengguna**

- Kebutuhan pengguna akan informasi tentang arus kas, likuiditas, dan solvabilitas
- Biaya dan kemampuan entitas

2

✓ **Jauh lebih ringkas dan tipis**

- +/- 300 halaman vs +/- 3.000 dalam SAK

3

✓ **Disusun berdasarkan topik**

4

✓ **Simplifikasi dari SAK**

- 1 ✓ Peniadaan **topik yang tidak relevan** dengan Entitas Privat
- 2 ✓ [Draf] SAK Entitas Privat hanya mencakup **opsi yang lebih sederhana**
- 3 ✓ Simplifikasi **pengakuan dan pengukuran**
- 4 ✓ Penyederhanaan **pengungkapan**
- 5 ✓ **Bentuk draf** yang lebih sederhana

Mengapa entitas privat perlu menerapkan [Draf] SAK Entitas Privat?

AKSES PENDANAAN

- Diharapkan mampu meningkatkan akses pendanaan.

KOMPARABILITAS

KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

- Peningkatan kualitas pelaporan
- Laporan ROSC - Bank Dunia

Siapa Pengadopsi Pertama Kali [Draf] SAK Entitas Privat?

Pengadopsi pertama kali [Draf] SAK Entitas Privat:

Entitas yang belum pernah membuat laporan keuangan



Entitas yang sebelumnya menyajikan laporan keuangan berdasarkan kerangka pelaporan keuangan lainnya



Kecuali pelaporan keuangan sebelumnya telah menerapkan SAK yang lebih kompleks dari [Draf] SAK Entitas Privat



Memenuhi definisi entitas privat dan persyaratan dalam Bab 1 [Draf] SAK Entitas Privat

Siapa Pengguna [Draf] SAK Entitas Privat?

[DRAF] SAK ENTITAS PRIVAT DITERAPKAN OLEH SELURUH ENTITAS PRIVAT

Entitas Privat adalah entitas yang:

- a. tidak memiliki **akuntabilitas publik**; dan
- b. menerbitkan **laporan keuangan untuk tujuan umum** (*general purpose financial statements*) bagi pengguna eksternal.



Entitas yang memiliki akuntabilitas publik dapat menggunakan [Draf] SAK Entitas Privat **jika otoritas berwenang membuat regulasi** yang mengizinkan penggunaan [Draf] SAK Entitas Privat.

* Entitas yang sebelumnya telah menyusun laporan keuangan berdasarkan kerangka pelaporan keuangan yang lebih kompleks dari [Draf] SAK Entitas Privat tidak diperkenankan menggunakan [Draf] SAK Entitas Privat.



Konsep dan Prinsip Pervasif



1 Tujuan LK entitas privat

- Informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas
- Menunjukkan hasil penatagunaan oleh manajemen, akuntabilitas manajemen atas sumber daya

3 Definisi

- Posisi keuangan
 - Aset, Liabilitas, dan Ekuitas
- Kinerja
 - Penghasilan dan Beban

LK = Laporan Keuangan

2 Karakteristik kualitatif informasi dalam LK

- Keterpahaman
- Relevansi
- Materialitas
- Keandalan
- Substansi mengungguli bentuk
- Prudensi
- Kelengkapan
- Keterbandingan
- Ketepatanwaktuan
- Keseimbangan manfaat vs biaya
- **Tanpa biaya atau upaya yang berlebihan**

4 Pengakuan aset, liabilitas, penghasilan dan beban

- Probabilitas manfaat ekonomik masa depan
- Keandalan pengukuran
- **Konsep laba rugi dan total penghasilan komprehensif**

5 Pengukuran aset, liabilitas, penghasilan dan beban

- **Prinsip pengakuan dan pengukuran pervasif**
- Dasar akrual
- Pengukuran pada awal pengakuan
- Pengukuran selanjutnya

6 Saling hapus



Contoh perubahan dalam [Draf] SAK

Prakarsa
6.1

Menguasai Perubahan,
Menyiapkan Masa Depan!



Entitas Privat dari Standar Pendahulunya?



**Slide ini tidak menampilkan keseluruhan pengaturan yang berubah. Perubahan pengaturan lebih rinci dapat dibaca dalam [Draf] SAK Entitas Privat.*

Laporan Keuangan Konsolidasian Dan Laporan Keuangan Tersendiri

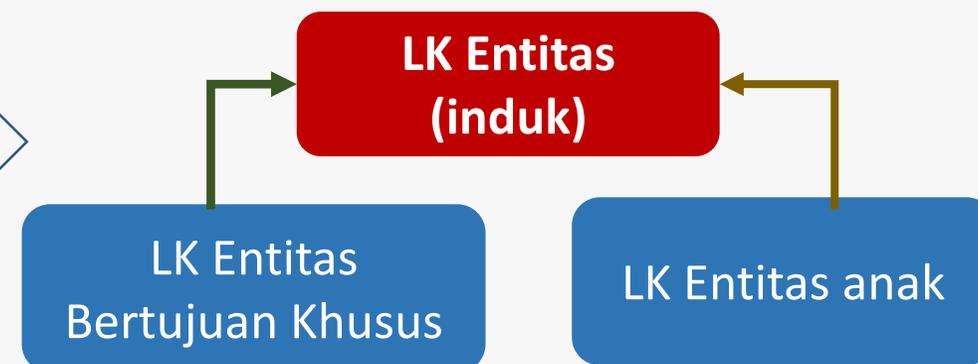
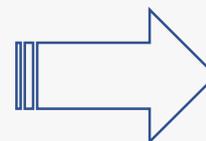
1) Laporan Keuangan (LK) Konsolidasian

2) LK Tersendiri

- Informasi tambahan LK konsolidasian
- Investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, atau pengendalian bersama entitas:
 - Biaya perolehan dikurangi penurunan nilai;
 - Nilai wajar – laba rugi; atau
 - Metode ekuitas

3) LK Kombinasi

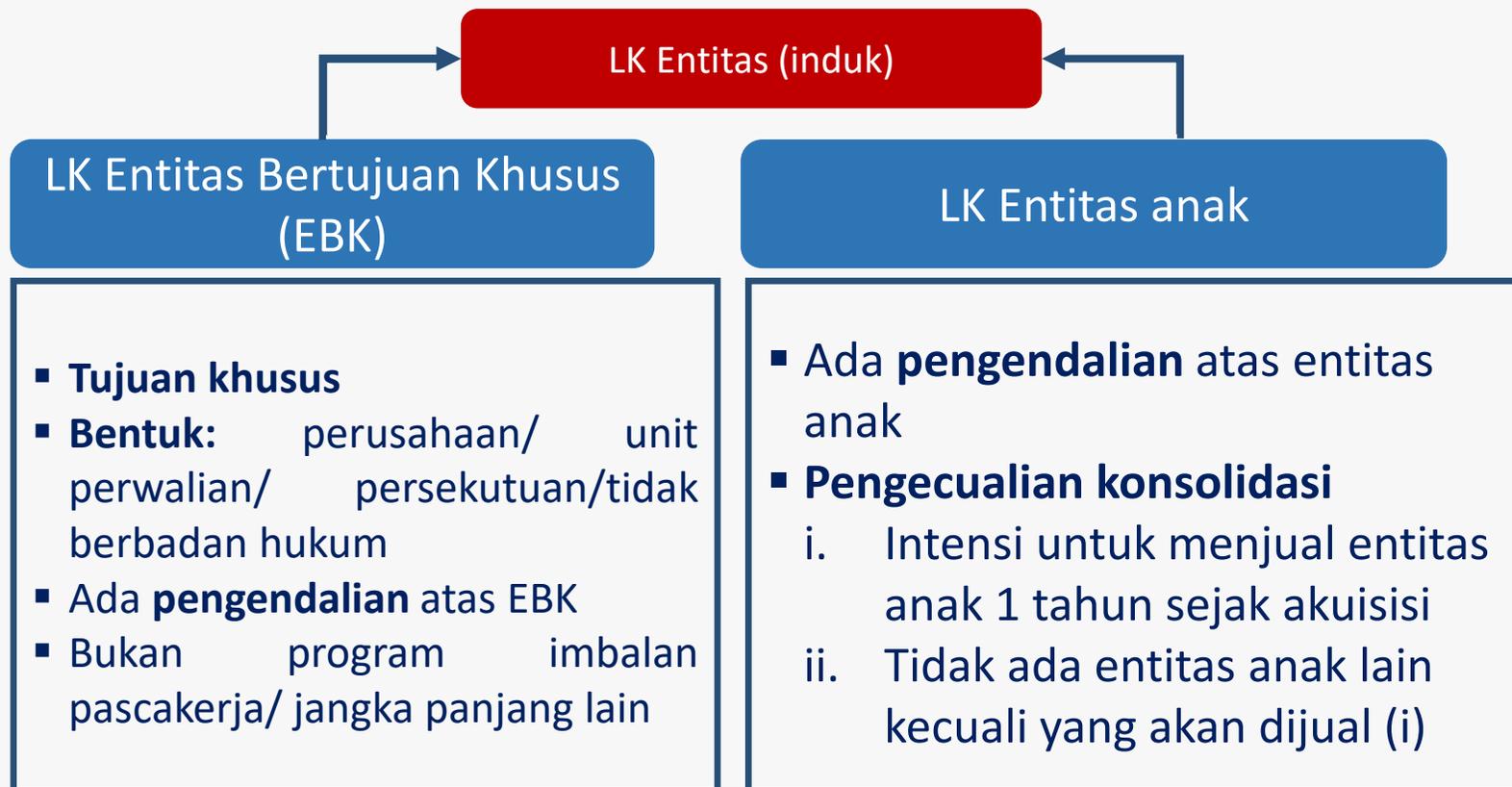
LK lengkap dari 2 atau lebih entitas sepengendali



- Dasar konsolidasi: pengendalian
- Pengecualian konsolidasi: entitas anak diperoleh dengan intensi untuk dilepaskan dalam 1 tahun
- Prosedur konsolidasi = PSAK 65

Highlight – [Draf] SAK Entitas Privat

Laporan keuangan (LK) konsolidasian



Keuntungan/kerugian karena hilangnya pengendalian entitas induk dicatat di laba rugi (kecuali kumulatif selisih kurs penjabaran valuta asing entitas anak luar negeri)

Prosedur konsolidasi:

- Entitas tunggal
- LK entitas induk + LK entitas anak/EBK
- Eliminasi jumlah tercatat investasi dan bagian ekuitas entitas induk pada setiap entitas anak/EBK
- Mengukur dan menyajikan KNP dalam laba rugi dan dalam ekuitas secara terpisah dari kepentingan pemilik entitas induk
- Eliminasi saldo dan transaksi intrakelompok
- Tanggal pelaporan dan kebijakan akuntansi seragam

Highlight – [Draf] SAK Entitas Privat: PENGENDALIAN

Memiliki (langsung atau tidak langsung) lebih dari setengah kekuasaan atas suara entitas. Kecuali dibuktikan sebaliknya.

1

ATAU

Memiliki setengah atau kurang dari kekuasaan atas suara entitas, tetapi memiliki:

2

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan untuk **mengatur kebijakan keuangan dan kebijakan operasi** entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian,
- c. kekuasaan untuk **menunjuk atau mengganti sebagian besar** anggota dewan direksi dan dewan komisaris atau **organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui** dewan direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk **memberikan suara mayoritas** dalam pertemuan dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara **dan mengendalikan entitas melalui** dewan direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Memiliki opsi atau instrumen yang dapat dikonversi (*convertible instruments*) yang dapat dieksekusi saat ini atau memiliki **perwakilan dengan kemampuan mengarahkan aktivitas** untuk keuntungan entitas pengendali

3

Instrumen Keuangan

Pengakuan dan pengukuran
(untuk mencatat seluruh instrumen keuangannya)

Pengungkapan

**Kebijakan
akuntansi**

[Draf] SAK Entitas Privat:
▪ **Bab 11 Instrumen Keuangan Dasar;** dan
▪ **Bab 12 Isu terkait Instrumen Keuangan
Lain**

atau

**PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan
dan Pengukuran***

**Bab 11 dan Bab 12
[Draf] SAK Entitas Privat**

* entitas menerapkan versi PSAK 55 yang berlaku sebelum PSAK 71 tersebut berlaku efektif.



BAB 11 INSTRUMEN KEUANGAN DASAR

Kebijakan akuntansi

Pengakuan dan pengukuran

[Draf] SAK Entitas Privat:

- **Bab 11 Instrumen Keuangan Dasar; dan**
- Bab 12 *Isu terkait Instrumen Keuangan Lain*

PSAK 55 *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran*

Bab 11 Instrumen Keuangan Dasar

- Kas
- Instrumen utang dengan pengembalian tetap dan tidak mengandung persyaratan yang mengakibatkan pemberi pinjaman kehilangan pokok, bunga, pembayaran di muka atau persyaratan yang tergantung pada peristiwa masa depan
- Komitmen untuk menerima pinjaman yang tidak dapat diselesaikan dengan kas, dan pada saat dilaksanakan memenuhi kriteria instrumen keuangan dasar
- Investasi dalam saham preferen yang tidak dapat dikonversi dan dalam saham biasa atau saham preferen tanpa opsi jual

Pengukuran pada biaya perolehan diamortisasi/ biaya perolehan dikurangi penurunan nilai

- kecuali investasi ekuitas yang diperdagangkan secara publik atau yang nilai wajarnya dapat diukur dengan andal tanpa biaya atau upaya yang berlebihan

BAB 12
ISU TERKAIT
INSTRUMEN
KEUANGAN LAIN

**Kebijakan
akuntansi**

Pengakuan dan pengukuran

[Draf] SAK Entitas Privat:

- Bab 11 *Instrumen Keuangan Dasar*; dan

- **Bab 12 *Isu terkait Instrumen Keuangan Lain***

PSAK 55 *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran*

Bab 12 *Isu terkait Instrumen Keuangan Lain*

Instrumen keuangan yang tidak termasuk dalam instrumen keuangan dasar, antara lain:

- Investasi dalam saham biasa dan saham preferen yang dapat dikonversi dan memiliki opsi jual (*puttable*)
- Opsi, *forward*, *swap* dan derivatif lain

Pengukuran pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL), kecuali:

- Nilai wajar melalui – penghasilan komprehensif lain
- Biaya perolehan dikurangi penurunan nilai

Akuntansi lindung nilai

Highlight – [Draf] SAK Entitas Privat: PENURUNAN NILAI

Entitas menilai aset keuangan berikut secara individual untuk penurunan nilainya:

- (a) seluruh instrumen ekuitas tanpa memperhatikan signifikansinya; dan
- (b) aset keuangan lainnya yang secara individual signifikan.

Entitas menilai aset keuangan lain untuk aset keuangan baik secara individual atau kelompok berdasarkan karakteristik risiko kredit serupa.

Highlight – [Draf] SAK Entitas Privat: PENURUNAN NILAI

aset keuangan yang diukur pada **biaya perolehan diamortisasi**, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara:

jumlah tercatat aset **dan** nilai kini arus kas estimasian yang **didiskontokan dengan suku bunga efektif orisinal aset**.

Jika aset keuangan tersebut memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif kini yang ditentukan berdasarkan kontrak.

aset keuangan yang diukur pada **biaya perolehan dikurangi penurunan nilai**, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara:

jumlah tercatat aset **dan** estimasi terbaik (yang semestinya merupakan perkiraan) dari jumlah (yang mungkin nol) yang akan diterima oleh entitas atas aset jika aset dijual pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan

Pengakuan

Aset dan liabilitas pajak **tangguhan** diakui jika terdapat:

- perbedaan **antara jumlah tercatat** aset dan liabilitas dengan **dasar pengenaan** pajak atas aset dan liabilitas (**perbedaan temporer**)
- Akumulasi rugi pajak kini yang **belum dikompensasi**
- Kredit pajak kini yang **belum dimanfaatkan**

Pengukuran

- Liabilitas (aset) pajak tangguhan menggunakan **tarif pajak** dan peraturan yang **telah berlaku/secara substansial berlaku** pada tanggal pelaporan
- Tidak didiskontokan
- Pada setiap akhir pelaporan entitas menilai kembali aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui
- Perbedaan temporer investasi pada entitas anak, cabang, entitas asosiasi dan ventura bersama: ketentuan pengecualian

Penyajian

- Alokasi dalam penghasilan komprehensif dan ekuitas
- Disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang
- Saling hapus
- Persyaratan pengungkapan

Aktivitas Khusus

AGRIKULTUR

- Model nilai wajar;
- Gunakan model **biaya perolehan kecuali** jika nilai wajar dapat ditentukan dengan mudah tanpa biaya atau upaya yang berlebihan

PSAK 69 - mensyaratkan FVTPL untuk semua aset biologis dan produk agrikultur.

EKSPLORASI DAN EVALUASI SUMBER DAYA MINERAL

- Pengakuan awal – biaya perolehan
- Selanjutnya
 - Bab 17 *Aset Tetap* dan Bab 18 *Aset Takberwujud selain Goodwill*
 - Pembongkaran/restorasi – kewajiban dan biaya dicatat sesuai Bab 17 dan Bab 21 *Provisi dan Kontinjensi*
 - Kebijakan akuntansi untuk alokasi aset eksplorasi dan evaluasi ke unit penghasil kas (UPK) atau kelompok UPK

PERJANJIAN KONSESI JASA

MODEL ASET KEUANGAN

- Hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas
- Jaminan pemerintah
- Aset keuangan – nilai wajar
- Bab 11 *Instrumen Keuangan Dasar* dan Bab 12 *Isu Terkait Instrumen Keuangan Lain*

MODEL ASET TAKBERWUJUD

- Hak untuk menagih/mengenakan biaya pada pengguna atas penggunaan aset sektor publik

Asumsi: pada tahun awal penerapan, entitas masuk dalam ruang lingkup [Draf] SAK Entitas Privat

Menerapkan [Draf] SAK Entitas Privat paragraf 35.1 s/d 35.15



- ✓ **RETROSPEKTIF**
kecuali yang diatur dalam paragraf 35.9 dan pengecualian dalam paragraf 35.10
- ✓ **PROSPEKTIF JIKA TIDAK PRAKTIS**
tidak dapat menerapkan suatu persyaratan setelah melakukan segala upaya yang wajar untuk melakukannya

Tanggal Efektif & Ketentuan Transisi

Kecuali sebagaimana ditentukan dalam paragraf 35.9–35.11, Entitas pada tanggal transisi ke [Draf] SAK Entitas Privat (yaitu awal dari periode sajian paling awal):

- a. **mengakui** seluruh aset dan liabilitas yang pengakuannya disyaratkan oleh [Draf] SAK Entitas Privat ;
- b. **tidak mengakui** *item* sebagai aset atau liabilitas jika [Draf] SAK Entitas Privat tidak mengizinkan pengakuan tersebut;
- c. **mereklasifikasi** *item-item* agar sesuai dengan *item-item* berdasarkan [Draf] SAK Entitas Privat ; dan
- d. menerapkan [Draf] SAK Entitas Privat dalam **mengukur** seluruh aset dan liabilitas yang diakui.

Hasil penyesuaian dari rerangka pelaporan keuangan sebelumnya diakui langsung pada **saldo laba** (atau, jika sesuai, kategori lain dari ekuitas).

Terima Kasih

Prakarsa
6.1

Menguasai Perubahan,
Menyiapkan Masa Depan!



IKATAN AKUNTAN INDONESIA

The Institute of Indonesia Chartered Accountants

Grha Akuntan

Jl. Sindanglaya no. 1 Menteng - Jakarta Pusat, Indonesia

Tel. 021-319 04232 Fax. 390 0016



Instagram: @ikatanakuntanindonesia



Fanpage: Ikatan Akuntan Indonesia



www.iaiglobal.or.id



Linkedin: Ikatan Akuntan Indonesia



Twitter: @IAINews